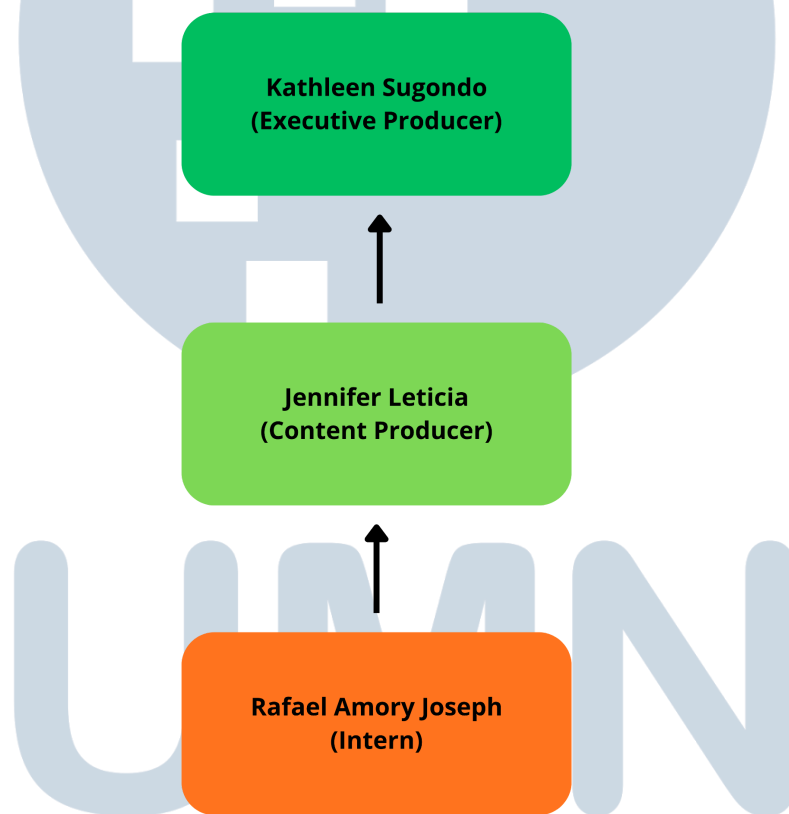


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

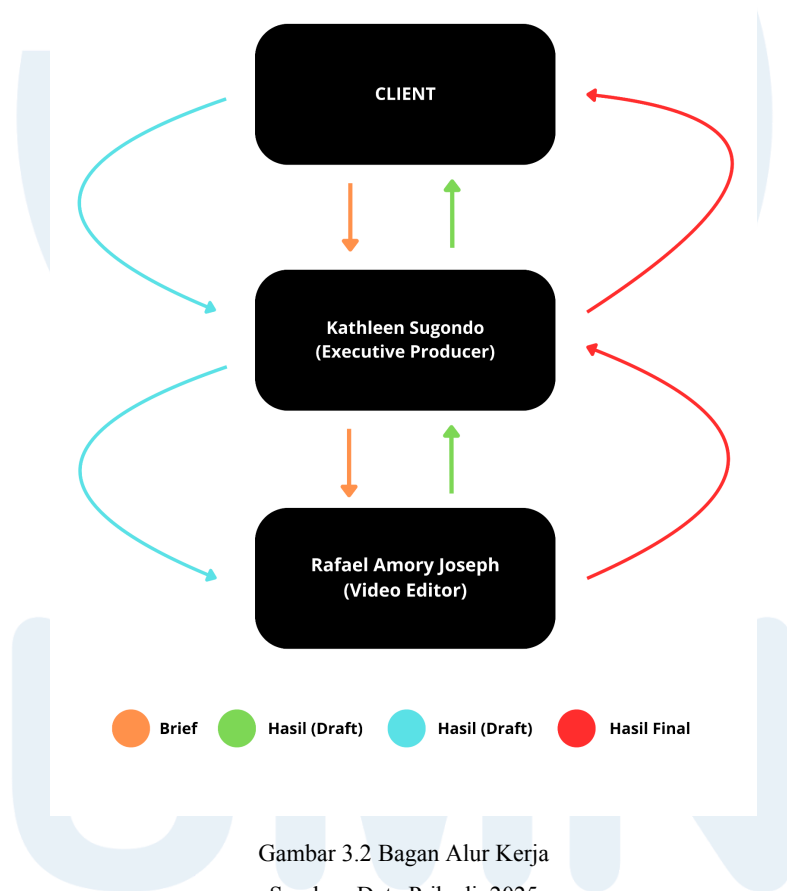
Penulis berperan sebagai *video editor* yang bekerja dibawah *content producer* dan *executive producer* untuk memenuhi segala kebutuhan produksi dan pasca produksi. Penulis mendapat bimbingan dari Kathleen Sugondo yang menjabat sebagai *Executive Producer*.



Gambar 3.1 Bagan Kedudukan Magang
Sumber: Data Pribadi (2025)

Saat proses koordinasi, *executive producer* mendapatkan klien melalui reservasi dan melakukan *pitching*. Setelah proyek diterima *executive producer* menjadi supervisor penulis selama proses produksi berlangsung. Penulis diberi

arahan seperti mengedit video konten. Kemudian penulis juga diberi arahan akan seperti apa nanti *weddingnya* dan bagaimana alur kerjanya, sehingga penulis bisa dapat gambaran sebelum proses *wedding* berlangsung. Kemudian juga *executive producer* memberi alat-alat untuk editing kepada penulis untuk menjadi amunisi penulis mengerjakan pekerjaan.



3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis menjalani magang sebagai *video editor* yang mengharuskan penulis untuk bekerja sama dengan seluruh *crew* The Wedding Day Press mulai dari proses development, pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Penulis belajar bagaimana praktek di lapangan dan menyesuaikan diri dengan *work flow* di The

Wedding Day Press secara langsung. Sehingga penulis harus lebih fleksibel dan bisa beradaptasi langsung untuk dapat bekerja tanpa adanya hal yang mengganggu saat produksi berlangsung. Beberapa tugas yang penulis kerjakan selama bekerja di The Wedding Day Press akan dijabarkan dalam bagian berikut.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Seorang *video editor* bertanggung jawab membantu seorang *shooter* selama *wedding*. *Video editor* diharapkan memiliki inisiatif lebih dalam mendukung shooter. Selama kerja magang di The Wedding Day Press penulis terlibat dalam beberapa proyek di Jakarta maupun di luar kota seperti Bali, dan Surabaya. Informasi lebih rinci mengenai tugas-tugas yang dilakukan penulis selama menjalani kerja magang akan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Penjelasan Tugas Kerja Magang

No	Bulan	Tugas
1	Juli 2025	Gloria & Kuan Meng - Menjadi video editor content. - Mengerjakan reels konten.
2	Agustus 2024	Brandon & Dhika - Menjadi video editor content. - Mengerjakan reels konten.
3	September 2024	Daryl & Silvy - Menjadi video editor content. - Mengerjakan reels konten.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama menjalani tugas di The Wedding Day Press, penulis telah menjalani dan dipercayakan untuk mengikuti beberapa proyek. Penulis terlibat aktif selama proyek berlangsung mulai dari tahap pra-produksi hingga pasca produksi. Oleh sebab itu, berikut penulis akan menguraikan tugas-tugas yang dijalankan selama masa magang di The Wedding Day Press.

1. Pra-produksi

Pada tahap ini penulis bekerja di awal dengan tim produksi terutama *Shooter*. Setelah membahas hal-hal lebih detail sebelum masuk produksi, penulis diajarkan alat-alat apa saja yang digunakan selama proses *shooting* berlangsung, seperti kamera Sony ZV-E10, DJI Osmo 3. Sedangkan penulis menyiapkan laptop, *card reader*, dan *multi dongle*. Setelah semua persiapan selesai, penulis dan tim siap melanjutkan ke tahap produksi.



Gambar 3.3 Proses pembagian alat
(Sumber: dokumentasi pribadi)

2. Produksi

Pada hari *wedding* berlangsung, penulis akan membantu segala keperluan yang dibutuhkan team terutama *shooter*. Mulai dari memformat *SD card*, men-*setting* kamera seperti *white balance*, *ISO*, dan lainnya. Untuk kamera yang digunakan adalah Sony ZV-E10 dan DJI Osmo 3, lalu kamera Sony ZV-E10 tersebut juga dipasangkan dengan berbagai alat seperti *hand grip* untuk memudahkan *shooter* memegang kamera. Sedangkan untuk drone,

yang digunakan adalah DJI Mavic 4 Pro. Kemudian saat proses take berlangsung, penulis bertanggung jawab untuk mengedit file yang sudah di *back-up* yang kemudian akan di *post* di *Instagram story* milik The Wedding Day Press dan klien. Penulis memback-up file kamera Sony dan DJI yang kemudian nanti akan dimasukkan kedalam *SSD* untuk di *edit*, dan *Flashdisk* untuk diberikan kepada klien. Sehingga penulis harus bisa mengedit cepat untuk kebutuhan *story Instagram* klien.

Proses editing yang penulis lakukan adalah menggunakan *software Premiere Pro*. Penulis membuat project dengan format nama sesuai dengan nama pengantin. Lalu penulis mulai melakukan pemilihan *raw footage* yang sudah penulis *back-up* kedalam *SSD*. Setelah *raw footage* sudah pilih, kemudian penulis membuat alur cerita dari *raw footage* tersebut sehingga terlihat bagus untuk di *post*.

Setelah *file* video sudah siap, penulis memberikannya kepada Kathleen Sugondo melalui *Dropbox*. Setelah itu Kathleen Sugondo akan melakukan proses *posting* di *Instagram* The Wedding Day Press



Gambar 3.4 Penulis sedang melakukan *editing*

Sumber: dokumentasi pribadi (2025)

3. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi terdapat tahap editing *reels* untuk konten *Instagram* klien. Dalam proses editing yang penulis lakukan untuk membuat konten, dimulai dari brief yang diberikan oleh klien kepada Kath Sugondo, kemudian Kath Sugondo merangkum permintaan klien dan

membuat ide kreatifnya yang nantinya diteruskan kepada penulis. Setelah Kath Sugondo memberikan *creative brief*, penulis melakukan pengolahan *raw footage* dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam mengedit konten *reels*. Setelah penulis berhasil mengumpulkan semua *raw footage* yang dibutuhkan untuk konten, penulis selanjutnya akan melakukan proses *editing* menggunakan *software* Premiere Pro.

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah membuat *project* baru, kemudian penulis membuat *sequence* baru yang diberi nama sebagai contoh *IbahHasbi_FirstLook*. Kemudian penulis menaruh *raw footage* kedalam *project*, setelah itu penulis mulai melakukan proses *cut to cut* dengan memilih *footage* yang terbaik menggunakan *tools* *Cutter*. Setelah dirasa *footage* tersebut sudah bagus dan sesuai, penulis menaruh *footage* tersebut ke dalam *sequence* dan melakukan proses kombinasi *footage*. Setelah *footage* sudah terbentuk menjadi *raw content*, penulis melakukan proses *color grading* menggunakan *adjustment layer*. Saat melakukan *color grading*, penulis merubah dibagian *Temperature* jika dirasa warna terlalu biru atau oranye agar diubah menjadi warna normal. Kemudian penulis merubah bagian *Exposure* yang merubah gelap terangnya *footage* yang penulis sudah taruh, ada juga penulis merubah bagian *Contrast* agar *footage* tidak terlalu terlihat tajam, *Highlight & Whites* agar warna terang seperti putih, kuning, biru muda, dan lainnya tidak terlalu terang sehingga kehilangan bentuk motif dari baju *Bride & Groom*.

Setelah melakukan proses *color grading* penulis kemudian memberikan draft *editing* tersebut kepada Kath Sugondo, jikalau Kath Sugondo sudah merasa konten tersebut sudah sesuai, Kath Sugondo akan meneruskan kepada klien untuk kemudian klien cek apakah sudah sesuai dengan apa yang dia mau. Kalau belum maka akan dilakukan proses revisi, namun kalau sudah sesuai, maka konten tersebut sudah selesai dan siap untuk di *post* di *Instagram*.



Gambar 3.5 Proses *editing* bersama Editor lain

Sumber: dokumentasi pribadi (2025)

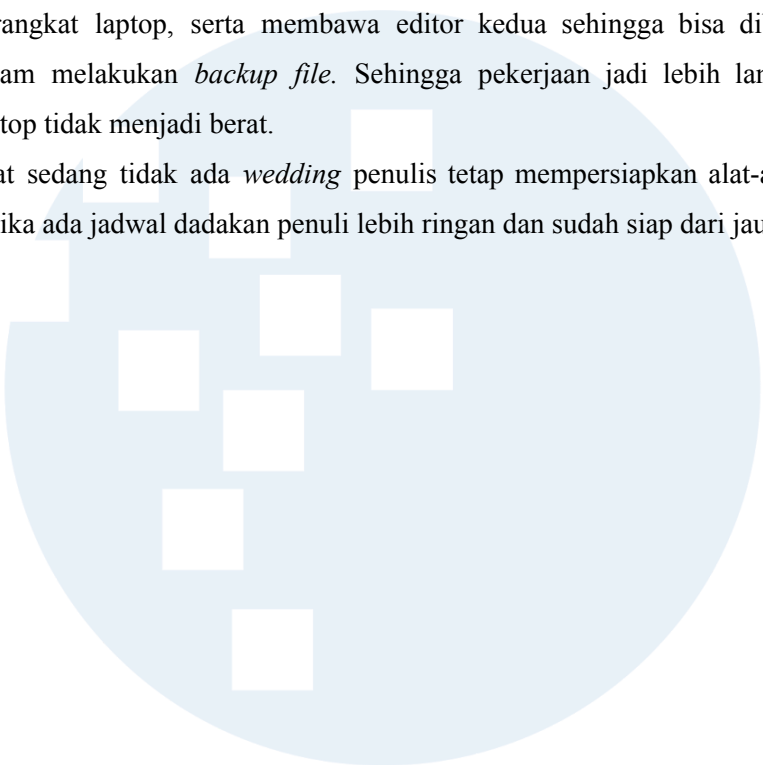
3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan praktek kerja magang di The Wedding Day Press, penulis menemukan beberapa kendala yang dialami, Berikut kendala yang ditemukan yaitu:

- 1) Sering terjadi permasalahan dengan perangkat kerja yang seringkali menyebabkan penulis kesulitan mengerjakan pekerjaan yang diberikan. Karena file kamera yang terlalu besar sehingga membuat lambat kinerja laptop dalam melakukan proses *editing*.
- 2) Jadwal kerja yang tidak pasti. Hal ini mengakibatkan adanya beberapa minggu yang relatif santai, namun diikuti oleh minggu-minggu yang sangat padat dengan pekerjaan. Jadwal ini pun tidak bisa diantisipasi dari jauh hari karena penugasannya pun dapat baru diinformasikan hanya sehari sebelumnya ataupun hari itu juga.

3.3.3 Solusi

Berdasarkan dengan kendala yang ditemukan oleh penulis sebelumnya, penulis telah mengidentifikasi beberapa solusi yang efektif seperti berikut:

- 
- 1) Mencari alat bantu seperti SSD dan USB Hub untuk membantu kinerja perangkat laptop, serta membawa editor kedua sehingga bisa dibagi dua dalam melakukan *backup file*. Sehingga pekerjaan jadi lebih lancar, dan laptop tidak menjadi berat.
 - 2) Saat sedang tidak ada *wedding* penulis tetap mempersiapkan alat-alat, agar ketika ada jadwal dadakan penuli lebih ringan dan sudah siap dari jauh hari.

